

ABSTRAK

Sovi Navisah (2016). Bimbingan Teman Sebaya untuk Mengembangkan Keterbukaan Diri Siswa SMA. Tesis. Dibimbing Oleh Prof. Dr. Ahman, M.Pd., dan Dr. Euis Farida, M.Pd., Program Studi Bimbingan dan Konseling Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini didasari pentingnya mengembangkan keterbukaan diri siswa Sekolah Menengah Atas. Secara umum, penelitian ini bertujuan menghasilkan program bimbingan teman sebaya yang efektif untuk mengembangkan keterbukaan diri siswa Sekolah Menengah Atas. Secara khusus, bertujuan untuk (1) mengetahui profil keterbukaan diri siswa SMA, (2) mengetahui rumusan bimbingan teman sebaya untuk mengembangkan keterbukaan diri, yang layak menurut pertimbangan pakar dan praktisi, (3) melaksanakan pelatihan konselor teman sebaya, dan (4) mengetahui efektivitas bimbingan teman sebaya untuk mengembangkan keterbukaan diri siswa SMA. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi dan desain *nonequivalen*. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 264 siswa dengan menggunakan *clustering* sampling. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen keterbukaan diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) profil keterbukaan diri siswa SMA Negeri 9 Bandung berada pada kategori sedang, (2) program bimbingan teman sebaya disusun sesuai dengan kebutuhan siswa untuk mengembangkan keterbukaan diri, (3) pelatihan konselor teman sebaya dilaksanakan untuk mengembangkan keterampilan konselor teman sebaya, dan (4) bimbingan teman sebaya efektif untuk mengembangkan keterbukaan diri.

Kata Kunci : Program Bimbingan Teman Sebaya, Keterbukaan Diri, Sekolah Menengah Atas

ABSTRACT

Sovi Navisah (2016). The Importance of Peer Guidance in Development of Self-Disclosure Among High School Students. Thesis. Supervised by Prof. Dr. Ahman, M.Pd., and Dr. Euis Farida, M.Pd. Graduate School of Guidance and Counseling, Indonesia University of Education.

This study analyzes the importance of developing self-disclosure skills among high school students. In general, the study aims to provide effective peer guidance programs to develop self-disclosure skills of high-school students. In particular, however, it aims to (1) identify high-school students' self-disclosure profiles; (2) explore the nature of peer guidance in terms of development of self-disclosure skills, which is appropriate according to scholars and practitioners; (3) conduct training programs about peer guidance, and (4) determine the effectiveness of peer guidance in developing self-disclosure skills of high-school students. The study uses a quantitative approach together with the quasi-experimental and *nonequivalent* groups designs. The sample group of this study consists of 264 eleventh grade students studying at SMA Negeri 9 Bandung (State High School 9/Bandung) in 2018/2019 Academic Year, who were chosen based on the *clustering* sampling method. The data of this study was collected with the self-disclosure scale. Results of the study show that (1) self-disclosure profiles of students at SMA Negeri 9 Bandung are in the moderate category; (2) peer guidance programs were arranged according to students' self-disclosure needs; (3) necessary training events about peer guidance were organized do develop peer guidance skills; and (4) peer guidance is an effective method in development of self-disclosure.

Keywords: Peer Guidance Programs, Self-Disclosure, Senior High School